



## SEMARAKKAN HUT KOTA DAN KEPRIHATINAN Warga Pandeyan Arak 257 Meter Tempe



KR-Ardhi Wahdan

*Tempe kedelai sepanjang 257 meter diarak warga Pandeyan dalam rangka HUT Kota Yogyakarta sekaligus penyampaian aspirasi.*

**YOGYA (KR)** - Jelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-257 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2013 mendatang, seluruh kelurahan turut menyemarakkan dengan berbagai kegiatan. Tak luput, Kelurahan Pandeyan Umbulharjo ambil bagian dengan mengarak tempe kedelai sepanjang 257 meter dalam kirab budaya pada Sabtu (28/9) sore kemarin.

Menurut Ketua I Panitia Karnaval, Slamet S.Sos, kirab budaya dengan mengarak tempe tersebut sebagai bentuk kritikan

kepada pemerintah. "Panjang tempe kami sesuaikan dengan usia Kota Yogyakarta, yakni 257 meter. Ini wujud keprihatinan para perajin tempe yang tercekik tingginya harga kedelai," ujarnya di sela kirab.

Slamet menambahkan, di Kampung Sidikan Kelurahan Pandeyan terdapat 17 perajin tempe. Beberapa perajin kini mulai kembang-kempis akibat dampak kenaikan harga kedelai. Oleh karena itu, dengan bentuk partisipasi masyarakat tersebut, diharapkan mampu menarik perha-

tian pemerintah. Terutama munculnya upaya pemerintah untuk mengendalikan harga kedelai.

Tempe sepanjang 257 meter tersebut dibuat oleh 10 perajin tempe. Dibutuhkan sekitar 2,5 kwintal kedelai yang kemudian dibungkus dalam plastik. Sedangkan untuk mengarak tempe tersebut melibatkan sekitar 300 warga. Agar lebih semarak, prosesi kirab juga diikuti bregodo prajurit serta beberapa kelompok kesenian. "Tempe ini kami arak dari Jalan Pramuka kemudian memutar ke Jalan Perintis Kemerdekaan hingga finish di Kampung Sidikan. Tempe kemudian kami potong-potong dan dibagikan sebagai bentuk pesta rakyat," tambah Slamet.

Perajin tempe di Kampung Sidikan, Sri Sungkono mengatakan, harga kedelai di pasaran saat ini mencapai Rp 9.500 per kilogram. Untuk mensiasati agar tetap berproduksi, ia terpaksa mengurangi takaran. Beberapa perajin juga sudah menaikkan harga jual tempe.

Sementara Camat Umbulharjo, Drs Mardjuki mengaku cukup berempati terhadap inisiatif warga Pandeyan tersebut. Menurutnya, kirab dengan mengarak tempe selama ini belum pernah dilakukan di daerah manapun. Dirinya pun berharap agar pemerintah dapat segera mencari jalan keluar terkait gejolak harga kedelai.

(R-9)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 3. Kelurahan Pandeyan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005